



EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PADA PERKULIAHAN DARING (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban)

THE EFFECTIVENESS OF INTERPERSONAL COMMUNICATION ON MATERIAL UNDERSTANDING IN ONLINE LECTURES (A Study on Communication Science Students at Ratu Samban University)

Prio Susanto, Linda Astuti, Henni Indrianti

Program studi Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban, Bengkulu, Indonesia

*Email Korespondensi: sajaprio@gmail.com

How to Cite :

Susanto, P., Astuti, L., , Indrianti, H.. (2025.). Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemahaman Materi Pada Perkuliahan Daring (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban). SENGKUNI Journal – Social Sciences and Humanities. 6(1). DOI: <https://doi.org/10.37638/sengkuni.6.1.49-56>

ARTICLE HISTORY

Received [14 April 2025]
Revised [21 May 2025]
Accepted [30 May 2025]
Published [30 June 2025]

KEYWORD

Effectiveness of communication, material understanding, online lecture.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Selama masa pandemi Covid-19 Universitas Ratu Samban menerapkan sistem perkuliahan daring. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap pemahaman materi pada perkuliahan daring mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal efektif terhadap pemahaman materi pada perkuliahan daring sehingga hipotesis kerja penelitian diterima. Komunikasi interpersonal mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban menunjukkan nilai yang efektif, akan tetapi pada pemahaman materi pada perkuliahan daring mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban menunjukkan nilai yang rendah.

ABSTRACT

During the Covid-19 pandemic, Ratu Samban University implemented an online learning system. This research aims to obtain empirical evidence of whether or not there is an influence of interpersonal communication effectiveness on understanding the material in online classes for Communication Science students at Ratu Samban University, North Bengkulu. This research is a quantitative descriptive study with data collection techniques through the distribution of questionnaires. The results of this study indicate that interpersonal communication is effective in understanding the material in online classes, thus the working hypothesis of the research is accepted. The interpersonal communication of Communication Science students at Ratu Samban University shows an effective value, however, in

understanding the material in online classes, Communication Science students at Ratu Samban University show a low value.

PENDAHULUAN

Maka pembelajaran daring adalah salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi yang mendukung dunia pendidikan. Dimana pembelajaran daring dilakukan dengan adanya koneksi internet yang terhubung dengan perangkat laptop, smartphone, dan komputer sehingga dapat menjalankan proses pembelajaran tanpa bertemu langsung melainkan terjadi secara jarak jauh. Hal ini mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan pendidikan sekaligus tidak melumpuhkan dunia pendidikan.

Universitas Ratu Samban adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan kuliah daring dalam menjalankan proses perkuliahan. Hal ini membantu berjalannya materi perkuliahan yang sempat terhenti Terkhusus pada mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Ratu Samban yang tidak luput dalam sistem perkuliahan daring ini. Perbedaan sistem perkuliahan menjadi terpengaruh pada pemahaman materi oleh mahasiswa jurusan ilmu komunikasi Universitas Ratu Samban dikarenakan pada jurusan ini materi-materi perkuliahan lebih menekankan pada interaksi komunikasinya sehingga tepat untuk dihitung tingkat efektivitas komunikasi interpersonal terhadap pemahaman materi pada perkuliahan daring.

Efektivitas, terjemahan dari kata Inggris *effectiveness*, adalah berasal dari kata Perancis Kuno *effectif* dan kata Latin *effectivus*, yang berarti mencapai tujuan atau sasaran (Robbins & Judge, 2013:28). Definisi klasik dari konsep efektivitas adalah sejauh mana kita mencapai sasaran (Atmosoeperto, 2001:4). Menurut kamus besar Bahasa Indonesia efektif adalah ada efeknya, manjur atau mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna dan mulai berlaku. Sementara itu efektivitas memiliki pengertian keefektifan adalah keadaan berpengaruh, kemanjuran, keberhasilan dan hal mulai berlaku.

Berdasarkan definisi diatas maka efektivitas merupakan suatu keadaan yang dapat menunjukkan sebatas mana rencana atau tujuan yang dicapai. Semakin banyak yang dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektivitas dapat diartikan sebagai tingkatan keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan tertentu dengan tujuan yang dikehendaki. Dalam perkuliahan daring efektivitas yang menjadi sasaran atau tujuan yaitu dapat memberikan pengaruh, perubahan dan pemahaman kepada mahasiswa Pada penelitian ini sasaran atau tujuannya ialah pemahaman materi yang mahasiswa dapatkan setelah melakukan kegiatan perkuliahan daring.

Maka disimpulkan efektivitas disini yaitu semakin banyak pemahaman materi yang didapat mahasiswa dalam perkuliahan daring maka semakin efektif pula komunikasi interpersonal tersebut. Dengan demikian efektivitas diartikan sebagai petunjuk keberhasilan yang tercapai atau tidaknya dari sasaran atau tujuan yang telah diterapkan.

Komunikasi Interpersonal. Definisi komunikasi interpersonal memiliki banyak artian menurut persepsi para ahli-ahli komunikasi diantaranya menurut Devinto (1989 dalam Suranto 2011 4) komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan oleh satu orang dan penerima pesan oleh orang lain atau sekelompok kecil orang, dengan berbagai dampaknya dan dengan peluang untuk memberikan umpan balik segera.

Komunikasi interpersonal menurut M. Hardjana (2003:85 dalam Suranto 2011: 3) adalah interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan menanggapi secara langsung pula. Senada dengan pendapat tersebut, menurut Deddy

Mulyana (2008:81 dalam Suranto 2011:3) komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun non verbal.

Pada pandangan teori interaksional, hubungan interpersonal merupakan suatu sistem. Dalam sebuah sistem tersebut terdapat subsistem-subsistem atau komponen-komponen yang saling bergantung sebagai satu kesatuan dalam mencapai tujuan bersama. Ada tiga komponen sistem yaitu input (komponen penggerak), proses (pengolah atau system operasi), dan output (Gambaran hasil dari kerja system).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap pemahaman materi pada perkuliahan daring mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data yang dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013:7). Jenis penelitian ini bersifat survey, metode ini efektif untuk jenis penelitian yang mengumpulkan opini dari sejumlah besar orang sebagai sampel tentang masalah-masalah tertentu yang diajukan melalui kuesioner. Jenis data penelitian ini adalah data primer yang di dapat dari kuesioner yang dibagikan.

Definisi konseptual merupakan unsur penelitian yang menjelaskan pemaknaan dari konsep suatu masalah yang hendak diteliti, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dikemukakan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

Efektivitas Komunikasi Interpersonal. Efektivitas komunikasi interpersonal adalah interaksi komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa untuk saling berbagi pengetahuan dan memberikan pemahaman materi yang menimbulkan umpan balik (feedback) segera demi mencapai suatu tujuan atau output yang ingin dicapai yakni pemahaman materi.

Pemahaman Materi Pada Perkuliahan Daring. Pemahaman materi pada perkuliahan daring ialah sebagai patokan kompetensi mahasiswa setelah menjalankan perkuliahan daring. Patokan tersebut merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengerti, memahami, menjelaskan atau menguraikan kembali materi perkuliahan yang telah dikomunikasikan oleh dosen selama perkuliahan yang menggunakan aplikasi-aplikasi yang terhubung dengan jaringan internet.

Populasi dan Sampel Penelitian. Menurut Sugiyono, (2013:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban angkatan tahun 2018, 2019 dan 2020 dengan jumlah mahasiswa aktif 100 mahasiswa.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sehingga sampel yang dihasilkan di dapat berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada penelitian ini. Salah satu kriteria yang menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berapa banyak responden yang telah mengembalikan kuesioner di google form dalam waktu penelitian yang telah ditentukan yaitu selama 13 hari penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling yaitu purposive sampling. Skala Likert dalam penelitian ini adalah skala likert dengan pernyataan positif dan negatif. 5 Jawaban responden pada pernyataan positif diberi Skor 5 (lima) untuk pilihan Sangat Setuju (SS), Skor 4 (empat) untuk pilihan Setuju (S), Skor 3 (tiga) untuk pilihan Kurang Setuju (KS), Skor 2 (dua) untuk pilihan Tidak Setuju (TS), dan Skor 1 (satu) untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan jawaban responden pada pernyataan negatif diberi skor 5 (lima) untuk pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 4 (empat) untuk pilihan Tidak Setuju (TS), Skor 3 (tiga) untuk pilihan Kurang Setuju (KS), Skor 2 (dua) untuk pilihan Setuju (S), dan Skor 1 (satu) untuk pilihan sangat Setuju (SS).

Teknik Analisis Data. Teknik statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS 16.0 for window. Analisis ini untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + bx + e$$

Dimana

Y = Pemahaman materi pada perkuliahan daring

X = Efektivitas komunikasi interpersonal

α = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi variabel x

e = Kesalahan pengganggu

Adapun pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan dengan uji parsial (Uji t), pengujian untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji parsial (Uji t) dihitung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban

Mahasiswa adalah salah satu komponen penting dalam berlangsungnya kegiatan perkuliahan daring, antara dosen dan mahasiswa. Keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui data mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban dilihat dapat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Data mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban

NO	Angkatan	Jumlah
1.	2018	30
2.	2019	34
3.	2020	36
Total		100

Uji Regresi Linier Sederhana

Hasil yang telah didapatkan kemudian diolah, dianalisis, dan disimpulkan menggunakan regresi linier sederhana. Melalui analisis regresi linier sederhana ini bertujuan untuk memprediksikan apakah efektivitas komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi pemahaman materi pada perkuliahan daring. Ternyata hasil yang diperoleh dari SPSS 16 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil analisis

Model	Sum of Squares	df	Mean square	F	Sig
1 Regresion	7977.502	1	7977.502	122.347	000
Residual	11345.493	174	65.204		
Total	19322.994	175			

- a. Predictor (constant),T.X (Efektivitas Komunikasi Interpersonal)
- b. Devenden variable ,T.Y (Pemahaman Materi pada perkuliahan daring)

Penggunaan uji analisis regresi linier sederhana, ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } 0,05$. Hal ini terlihat bahwa komunikasi interpersonal efektif dalam pemahaman materi pada perkuliahan daring. Berdasarkan tabel 5.33 data tersebut dapat diperjelas kembali bahwasannya H_0 pada penelitian ini dinyatakan ditolak sehingga H_a diterima, artinya bahwa perkuliahan melalui daring mampu untuk responden memahami materi yang diterima, karena komunikasi interpersonal dalam perkuliahan daring efektif.

Tabel 3. Hasil analisis responden memahami materi yang diterima

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.712	3.548		4.429	000
Efektivitas Komunikasi Interpersona	0.679	0.061	0.643	11.061	000

- a. Dependen Variable : Pemahaman Materi Pada Perkuliahan Daring

Pada tabel tersebut, Constant (a) adalah 15 712, sedangkan nilai efektivitas komunikasi interpersonal (b) adalah 0.679, sehingga persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a+bX$$

$$= 15.712+0.679X$$

Konstanta sebesar 15712 menyatakan bahwa jika efektivitas komunikasi interpersonal adalah 0, maka pemahaman materi pada perkuliahan daring nilainya 15 712. Jika nilai koefisien regresi variabel efektivitas komunikasi interpersonal (b) bernilai positif 0.679 maka ini dapat diartikan setiap peningkatan efektivitas komunikasi interpersonal sebesar 1.00, maka tingkat pemahaman materi pada perkuliahan daring mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu juga akan meningkat sebesar 0.679.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, sehingga tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0.05. Maka taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan pembagi 174 (dari $N-2 = 176-2$), diperoleh tabel 5% adalah 1. 97369. Setelah taraf signifikansi tabel diketahui, maka hasil olahan SPSS diketahui bahwa nilai thitung sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant) Efektivitas Komunikasi Interpersonal	15.712	3.548		4.429	.000
	.679	.061	.643	11.061	.000

a. Dependen Variable : Pemahaman Materi Pada Perkuliahan Daring

Perhitungan tersebut dilakukan untuk melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

HO = Komunikasi interpersonal tidak efektif dalam pemahaman materi pada perkuliahan daring.

Ha - Komunikasi interpersonal efektif dalam pemahaman materi pada perkuliahan daring.

Maka pada penelitian ini nilai tabel = 1. 97369 dan Tritong 11.061. sehingga diketahui bahwa nilai thitung > tubel dalam hal ini 11.061 > trabel 1. 97369 dari data tersebut dapat diartikan Ha (komunikasi interpersonal efektif dalam pemahaman materi pada perkuliahan daring) diterima dan HO (komunikasi interpersonal tidak efektif dalam pemahaman materi pada perkuliahan daring) ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan teori interaksional dalam sebuah sistem terdapat komponen yang saling berkaitan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Ada tiga komponen sistem yaitu input, proses, dan output. Maka pada penelitian ini efektivitas komunikasi interpersonal dilihat dari tiga komponen tersebut. Input merupakan aspek dasar atau tahapan pertama sebelum melakukan interaksi, input pada penelitian ini terdiri dari beberapa indikator yaitu harapan, tujuan, dan kepentingan yang pada setiap indikator tersebut menghasilkan nilai yang baik

Hasil tertinggi diperoleh 57.39% pada indikator kepentingan, dengan pernyataan saya merasa dosen memiliki perhatian yang lebih dalam memberikan materi kepada mahasiswa pada perkuliahan daring Hal ini dikarenakan dosen lebih memperhatikan cara penyampaian materi kepada mahasiswa dalam perkuliahan daring agar mahasiswa dapat mudah memahami materi dan agar mahasiswa menjadi lebih terbiasa dengan proses perkuliahan daring Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa, perkuliahan daring ini juga bertujum agar dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dengan leluasa baik lisan maupun tulisan Maka pada penelitian ini mahasiswa mengharapkan perkuliahan deng dapat mempermudah memahami materi yang telah diberikan oleh dosen.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian yang berjudul "Efektivitas Komunikasi Terhadap Pemahaman Materi pada Perkuliahan Daring Mahasiswa "bertujuan untuk memperoleh bukti empiris ada atau tidaknya pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap pemahaman materi perkuliahan daring mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban. Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen pada perkuliahan daring pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban sudah

- berjalan dengan efektif karena telah memenuhi faktor-faktor yang dinilai baik dari input, proses, dan output.
2. Pemahaman materi pada perkuliahan daring Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban dinilai rendah dikarenakan pada proses pemahaman materi pada perkuliahan daring ini mahasiswa kurang mempersiapkan diri dan adanya gangguan diluar dari komunikasi interpersonal itu sendiri seperti jaringan internet yang tidak stabil, distraksi, dan kegiatan multitasking yang dihadapi mahasiswa selama perkuliahan daring
 3. Ada pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemahaman Materi pada Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban. Hal ini sejalan dengan analisis yang diperoleh, dimana nilai signifikansi kurang dari nilai probabilitas sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

Saran

Adapun saran pada penelitian ini mengenai Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Pemahaman Materi pada Perkuliahan Daring Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Ratu Samban yaitu mahasiswa dapat lebih meningkatkan motivasi dan konsentrasinya dalam perkuliahan daring agar pemahaman yang dihasilkan dapat lebih baik dan interaksi pada perkuliahan daring menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya selama perkuliahan daring diharapkan mahasiswa mempersiapkan diri lebih baik seperti memastikan jaringan internet yang digunakan, meminimalisir distraksi, dan menghindari kegiatan multitasking selama perkuliahan sehingga selama proses perkuliahan daring komunikasi berjalan baik dan tingkat pemahaman materi yang dihasilkan dari perkuliahan daring menjadi meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Arni, Muhammad 2005. Komunikasi Organisasi. Jakarta Bumi Aksara
- Atmosoeparto, Kisdarto 2002. Menuju SDM Berdaya Dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien. Jakarta PT Elex Media Komputindo
- AW, Suranto 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta Graha Ilmu
- D. & Rahman, A. A. 2020. Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses Haqien, D. & Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 5(1).
- Firman, F., & Rahayu, S. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Panskemi Covid-19
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., & Hastuti, P 2020 Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. Yayasan Kita Menulis
- Indonesian Journal of Educational Science (JES), 2(2), 81-89
- Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bengkulu Panduan Skripsi 2021. Bengkulu
- Kustandi, Cecep & Dr Daddy Darmawan.2020. Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidikan di Sekolah dan Masyarakat. Jakarta Kencana
- Lisman, M. 2016 Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring).
- Morissan, Andy Corry Wardhani & Farid Hamid 2010. Teori Komunikasi Massa. Bogor Ghalia Indonesia.
- Rahman, T 2020 Pembelajaran Daring Di Era COVID-19
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A 2013. Organizational Behavior Edition 15. New Jersey: Person Education.

- Septiani, E., & Setyowati, L. 2020 Penggunaan Media Pembelajaran Secara Daring terhadap Pemahaman Belajar Mahasiswa In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Vol 1, No. 01, pp. 121-128
- Shadiqien, S. 2020 EFEKTIVITAS KOMUNIKASI VIRTUAL PEMBELAJARAN DARING DALAM MASA PSBB (Studi Kasus Pembelajaran Jarak Jauh Produktif Siswa SMK Negeri 2 Banjarmasin). *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1)
- Sudaryono 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2009 *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Bandung*: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif Bandung* Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung Alfabeta